

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Reinfeksi COVID-19 pada Pasien Rawat Inap di RSDC Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta. = Factor Associated with The Incidence of COVID-19 Reinfection in Inpatient at Kemayoran Athlete Hospital, Jakarta

Lutfiani Fajrin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20519519&lokasi=lokal>

Abstrak

Infeksi ulang/reinfeksi COVID-19 didefinisikan sebagai seseorang yang telah sembuh dari infeksi COVID-19 kemudian terinfeksi kembali. Banyaknya laporan kejadian reinfeksi diberbagai negara seperti Hongkong, Nevada, Amerika Serikat, Belgium, Ekuador, India, dan negara lainnya menunjukkan besaran masalah kejadian reinfeksi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang beresiko terhadap kejadian reinfeksi COVID-19. Studi ini menggunakan desain studi cross-sectional dalam mengetahui faktor resiko reinfeksi COVID-19. Subjek penelitian ini adalah pasien dengan Riwayat reinfeksi yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi dari data sekunder (data surveilans epidemiologi) di RSDC Wisma Atlet, Jakarta pada bulan Juli – Desember 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 variabel yang berhubungan dengan kejadian reinfeksi COVID-19 pada pasien RSDC WAK, diantaranya: variabel usia, usia 30-39 tahun (POR: 0.60, 95% CI: 0.47-0.77), usia 40 tahun (POR 0.41, 95%CI: 0.32-0.53), variabel pekerjaan; pekerjaan non-nakes (POR: 0.91, 95% CI: 0.68-1.22), pekerjaan nakes (POR: 1.80, 95% CI: 1.32-2.46), riwayat kontak erat (POR: 0.75, 95% CI: 0.59-0.97), penggunaan transportasi umum (POR: 1.36, 95% CI:1.02-1.79), perjalanan ke luar daerah (POR: 0.69, 95% CI: 0.51-0.96), bepergian ke fasilitas umum (POR: 2.01, 95% CI: 1.45-2.78), status vaksin; vaksin dosis 1 (POR: 0.56, 95% CI: 0.42-0.74), dan belum vaksinasi (POR:0.62, 95% CI: 0.48-0.78). Determinan atau faktor prediktor dominan reinfeksi COVID-19 pada pasien rawat inap RSDC WAK adalah variabel bepergian ke fasilitas umum.

.....COVID-19 reinfection may be defined as a person who has recovered from infection with COVID-19 and then re-infected. The number of reinfection report in several countries such as Hongkong, Nevada, Amerika Serikat, Belgium, Ekuador, India, and the other country shows the magnitude of the reinfection problem. Therefore, this study was conducted to determine risk factor of COVID-19 reinfection. This study is an analytical study with a cross-sectional to determine the risk factors of COVID-19 reinfection. The subjects of this study were patients with a history of reinfection who met the inclusion and exclusion criteria from secondary data (epidemiological surveillance data) at the RSDC Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta (RSDC WAK) in July – December 2021. The results showed that there were 7 variables related to the incidence of reinfection of COVID-19 in RSDC WAK patients, including: age; age 30-39 years old (POR: 0.60, 95% CI: 0.47-0.77), age 40 years old (POR 0.41, 95%CI: 0.32-0.53), occupation; non-health workers occupation (POR: 0.91, 95% CI: 0.68-1.22), health worker occupation (POR: 1.80, 95% CI: 1.32-2.46), history of close contact (POR: 0.75, 95% CI: 0.59-0.97), public transportation uses (POR: 1.36, 95% CI: 1.02-1.79), travel outside the region (POR: 0.69, 95% CI: 0.51-0.96), visit public facilities (POR: 2.01, 95% CI: 1.45 -2.78), vaccine status; vaccinated doses 1 (POR: 0.56, 95% CI: 0.42-0.74), and unvaccinated (POR:0.62, 95% CI: 0.48-0.78). Predictor of COVID-19 reinfection in inpatients at RSDC WAK is visit public facilities.